
PENGARUH LIKUIDITAS, SOLVABILITAS DAN AKTIVITAS TERHADAP PROFITABILITAS PT PERKEBUNAN NUSANTARA XIV DI SULAWESI SELATAN

Aulia Amandari¹, Lukman Chalid²
aulia.amrullah88@gmail.com¹
lukman.chalid@umi.ac.id²

Magister Manajemen Pasvcasarjana Universitas Muslim Indonesia¹, Fakultas Ekonomi
Universitas Muslim Indonesia²

ABSTRAK

Subyek yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data laporan keuangan berupa Neraca dan Laporan Laba Rugi dalam bentuk laporan keuangan PT Perkebunan Nusantara XIV. Periode 2013-2017. Obyek penelitian adalah Kinerja Keuangan PT Perkebunan Nusantara XIV. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Teknik pengumpulan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Hal menunjukkan variabel likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa likuiditas memiliki peranan yang penting dalam meningkatkan laporan keuangan dalam sebuah perusahaan. 2). Hal menunjukkan variabel solvabilitas berpengaruh yang signifikan dengan hubungan negatife terhadap profitabilitas perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa solvabilitas memiliki peranan yang menurun laporan keuangan dalam sebuah perusahaan. 3). Hal menunjukkan variabel aktivitas berpengaruh signidikan dengan hubungan positif terhadap profitabilitas perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa aktivitas neraca dan laba rugi memberika dampak yang positif bagi karyawan dalam meningkatkan nilai-nilai dalam laporan bagi perusahaan.

Kata Kunci : *Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, Profitabilitas*

PENDAHULUAN

Indonesia semakin banyak jumlah perusahaan yang berkembang pesat saat ini, baik yang bergerak dalam bidang komoditi, industry, perdagangan jasa. Setiap perusahaan baik yang skala kecil maupun sekala besar mempunyai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Kondisi perusahaan yang baik merupakan kekuatan untuk perusahaan yang baik merupakan kekauan untuk perusahaan betahan dan berkembang demi tercapainya tujuan perusahaan. Namun dalam era globalisasi seperti sekarang ini, mengakibatkan persaingan antar perusahaan memilki tujuan untuk mencari profitabilitas. Profitabilitas menurut Anorag (2010:300) adalah menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan, baik yang berhubungan dengan penjualan maupun berhubungan dengan aktIva yang menghasilkan keuntungan tersebut atau yang berhubungan dengan modal sendiri. Besarnya profitabilitas dapat digunakan untuk menilai hasil kinerja perusahaan karena semakin tinggi tingkat profitabilitas maka semakin bagus kinerja perusahaan tersebut.

Penilaian kinerja keuangan swasta umumnya menggunakan analisis likuiditas, solvabilitas, dan aktivitas. Hasil penilaian kinerja keuangan swasta tidak diatur secara baku dengan peraturan pemerintah, sedangkan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dinilai kesehatannya dengan menggunakan peraturan yang sudah dibakukan. Penilaian meliputi aspek keuangan, operasional dan administrasi yang diberikan suatu bobot tertentu, meliputi yang bergerak dibidang infrastruktur dan non infrastruktur.

Dalam menjalankan usahanya, setiap perusahaan tentunya tidak terlepas dari tujuan yang di capai. Bagi perusahaan yang berorientasi profit, indicator keberhasilan

perusahaan adalah jumlah laba yang diperoleh. Upaya pencapaian laba atau keuntungan yang maksimum, berkaitan dengan tingkat profitabilitas sangat bermanfaat bagi pemilik perusahaan karena menyatakan secara implisit kemampuan manajemen menghasilkan return bagi para investor.

Profitabilitas perusahaan merupakan perbandingan antara laba bersih dengan aktiva atau modal yang digunakan untuk menghasilkan laba tersebut. Untuk menilai profitabilitas perusahaan, ada beberapa jenis keuangan yang digunakan oleh para pemakai laporan keuangan.

Perkembangan posisi keuangan mempunyai arti yang sangat penting bagi perusahaan. Untuk melihat sehat tidaknya suatu perusahaan tidak hanya dapat dinilai dari keadaan fisiknya saja, misalnya dilihat dari gedung, pembangunan atau ekspansi. Faktor terpenting untuk dapat melihat perkembangan suatu perusahaan terletak dalam unsur keuangannya, karena dari unsur tersebut juga dapat mengevaluasi apakah kebijakan yang ditempuh suatu perusahaan sudah tepat atau belum, mengingat sudah begitu kompleksnya permasalahan yang dapat menyebabkan kebangkrutan dan akhirnya gulung tikar karena faktor keuangan yang tidak sehat. Dalam keadaan sekarang ini, dimana persaingan ketat dibidang perekonomian sudah mulai masuk ke negara Indonesia, maka jika pihak pengelola perusahaan tidak memperhatikan faktor kesehatan keuangan dalam perusahaan, mungkin saja akan terjadi kebangkrutan seperti yang telah dikemukakan sebelumnya. Analisis keuangan pada dasarnya ingin melihat prospek dan risiko perusahaan. Prospek bisa dilihat dari tingkat keuntungan (profitabilitas) dan risiko bisa dilihat dari kemungkinan perusahaan mengalami kesulitan keuangan atau mengalami kebangkrutan.

Untuk menghindari kebangkrutan tersebut, maka pihak pengelola perusahaan sangat penting untuk selalu berusaha agar perusahaan dapat terus berjalan atau dengan kata lain pengelola tersebut dapat menjaga kelangsungan hidup perusahaan yang ditempuh dengan cara selalu memperhatikan dan mengadakan evaluasi terhadap perkembangan perusahaan dari waktu ke waktu. Pengelola perusahaan harus dapat memahami kondisi keuangan perusahaan, karena pada dasarnya kondisi keuangan tersebut akan mempengaruhi kelangsungan hidup perusahaan secara keseluruhan. Salah satu alat yang dipakai untuk mengetahui kondisi keuangan, dalam hal ini tingkat kesehatan suatu perusahaan adalah berwujud laporan keuangan yang disusun pada setiap akhir periode yang berisi pertanggungjawaban dalam bidang keuangan atas berjalannya suatu usaha. Laporan finansial merupakan hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat berkomunikasi antara data finansial atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak lain yang berkepentingan dengan data atau aktivitas tersebut.

Data finansial yang dimaksud adalah data yang tercermin dalam suatu laporan finansial, yang memberikan gambaran tentang keuangan suatu perusahaan, yang terdiri dari Neraca, Laporan Laba Rugi serta laporan-laporan keuangan lainnya. Dengan mengadakan analisa terhadap pos-pos neraca akan dapat diketahui atau akan diperoleh gambaran tentang posisi keuangannya, sedangkan analisa terhadap laporan rugi labanya akan memberikan gambaran tentang hasil atau perkembangan usaha perusahaan yang bersangkutan.

Indonesia semakin banyak jumlah perusahaan yang berkembang pesat saat ini, baik yang bergerak dalam bidang industri, Perdagangan dan jasa. Setiap perusahaan baik yang skala kecil maupun skala besar mempunyai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Kondisi perusahaan yang baik merupakan kekuatan untuk perusahaan bertahan dan berkembang demi tercapainya tujuan perusahaan. Namun dalam era globalisasi seperti sekarang ini, mengakibatkan persaingan antar perusahaan semakin ketat. Setiap perusahaan memiliki tujuan untuk mencari profitabilitas.

TELAAH PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

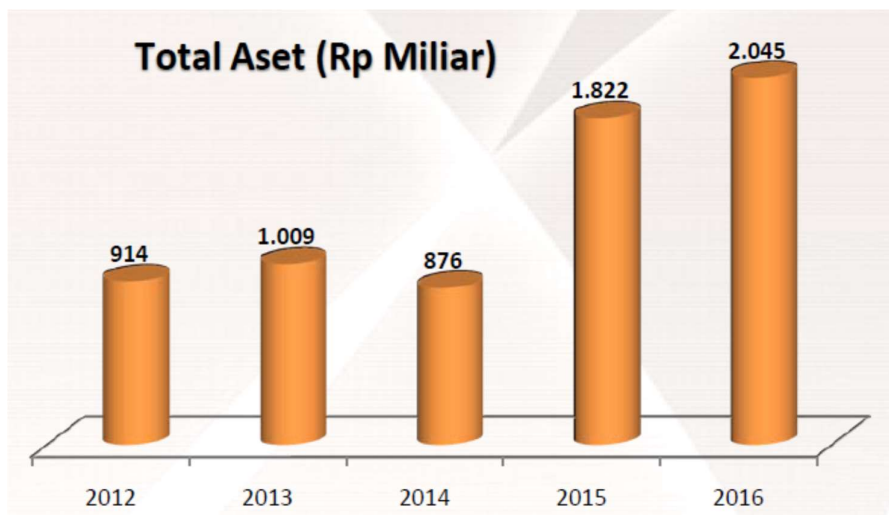
Profitabilitas menurut Anoraga (2010: 300) adalah menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan, baik yang berhubungan dengan aktiva menghasilkan keuntungan tersebut atau yang berhubungan dengan modal sendiri. Besarnya profitabilitas dapat digunakan untuk menilai hasil kinerja perusahaan, karena semakin tinggi tingkat profitabilitas maka semakin baik kinerja perusahaan tersebut.

Profitabilitas perusahaan juga di pengaruhi oleh solvabilitas. Solvabilitas suatu perusahaan menunjukkan kemampuan perusahaan tersebut untuk memenuhi segala kewajiban finansialnya. Apabila perusahaan tersebut pada saat itu dilikuidasikan (Riyanto, 2001) keputusan tentang solvabilitas berarti menyeimbangkan kemungkinan laba yang lebih tinggi dengan naiknya resiko. Analisis rasio solvabilitas mengukur perbandingan dana yang disediakan oleh pemilik perusahaan dengan dana yang dipinjam dari kreditor perusahaan tersebut.

Berkaitan dengan profibilitas aktivitas juga sangat menentukan kemampuan perusahaan dalam maksimmalkan laba. Analisis rasio aktivitas dapat di gunakan untuk mengukur tingkat efektivitas dalam mempergunakan sumber-sumber dana yang ada. Semakin cepat dana suatu perusahaan berputar, semakin efektif penggunaan dana tersebut, sehingga semakin besar pula laba yang dapat dicapai oleh perusahaan. Rasio aktivitas ini berisikan perbandingan antara tingkat penjualan dan investasi dalam berbagai aktivitas. Rasio yang umum digunakan *inventoryturnover*, *receivable turnover*, *fixed assets turnover* dan *total asset turnover*. semakin besar atau tinggi rasio-rasio tersebut makan semakin baik.

Secara umum terdapat enam macam indicator pengukur kinerja keuangan, diantaranya yaitu rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio profitabilitas, rasio solvabilitas atau *leverage*, *growth* (pertumbuhan) dan *corporate value* (nilai perusahaan). Analisa rasio keuangan memungkinkan manajer keuangan dapat melakukan evaluasi secara menyeluruh terhadap kondisi keuangan perusahaan. Sehingga dapat diketahui sehat atau tidaknya kondisi keuangan perusahaan. Hasil evaluasi kinerja keuangan perusahaan tersebut dapat digunakan oleh manajer keuangan untuk membuat suatu kebijakan, menganalisis serta memproyeksikan laba perusahaan di masa depan.

Pelaksanaan kegiatan perusahaan pada PT Perkebunan Nusantara XIV merupakan bentuk peningkatan kemampuan agribisnis dan agroindustry yang kompetitif pada wilayah Indonesia bagian Timur. Terlihat dari nilai keuangan yang terjadi pada beberapa tahun terakhir yang mengalami peningkatan secara derastis menjadi gambaran bahwa pelaksanaan kegiatan perusahaan tidak semudah yang terpikirkan.



Sumber : buku pofil kantor direksi PTPN XIV

Laporan keuangan merupakan hasil akhir yang paling penting dari proses akuntansi. Laporan keuangan merupakan gambaran mengenai kinerja perusahaan selama periode tertentu. Selain mengukur kinerja, laporan keuangan juga merupakan laporan yang dapat menunjukkan nilai aset, kewajiban, ekuitas, pendapatan, beban serta laba dari suatu periode akuntansi. Pembuatan laporan keuangan harus sesuai dengan prinsip umum akuntansi yang berlaku agar dapat menunjukkan kondisi dan posisi keuangan yang sesungguhnya. Laporan keuangan harus dibuat sesuai prinsip umum yang berlaku agar dapat dengan mudah dipahami oleh pengguna laporan keuangan. Menurut Brigham (2013:84) "laporan keuangan adalah beberapa lembar kertas dengan angka-angka yang tertulis di atasnya, tetapi penting juga untuk memikirkan aset-aset nyata yang berada di balik angka tersebut."

Laporan keuangan menggambarkan keadaan posisi keuangan perusahaan, hasil usaha perusahaan dalam suatu periode dan arus dana (kas) perusahaan dalam periode tertentu. Laporan keuangan juga sebagai media informasi yang merangkum semua aktivitas dan prestasi perusahaan di masa lampau dan memberikan petunjuk untuk penetapan kebijakan dimasa yang akan datang. Jika informasi tersebut disajikan dalam laporan keuangan dengan benar, maka akan member manfaat bagi pengguna laporan keuangan, diantaranya investor, kreditur dan pemakai potensial lainnya dalam melakukan investasi, kredit dan keputusan lainnya.

Menurut Baridwan (2008:17) Laporan keuangan merupakan ringkasan dari suatu proses pencatatan dari suatu ringkasan dari transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku yang bersangkutan. Laporan keuangan ini juga sebagai media informasi yang merangkum semua aktivitas dan prestasi perusahaan dimasa lampau dan dapat memberikan petunjuk untuk menetapkan kebijakan dimasa yang akan datang. Jika informasi tersebut disajikan dalam laporan keuangan dengan benar, maka akan bermanfaat bagi pengguna laporan keuangan, diantaranya investor, kreditur, dan pemakai potensial lainnya dalam melakukan investasi, kredit dan keputusan lainnya. Dibuat oleh manajemen dengan tujuan untuk mempertanggungjawabkan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya oleh para pemilik perusahaan.

Menurut Munawir (2010:2) Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut.

Menurut Kasmir (2012:7) "laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu."

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan merupakan hasil dari suatu proses akuntansi yang berupa ringkasan 10 keuangan selama tahun buku berjalan yang digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi dan pengambilan keputusan oleh pihak-pihak yang berkepentingan.

Pencatatan yang dilakukan dalam penyusunan laporan keuangan harus sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum. Demikian pula dalam hal penyusunan laporan keuangan didasarkan kepada sifat laporan keuangan. Sifat laporan keuangan menurut Kasmir (2012:11) adalah :

- a. Bersifat historis artinya bahwa laporan keuangan dibuat dan disusun dari data masa lalu atau masa yang suda lewat dari masa sekarang. Misalnya laporan keuangan disusun berdasarkan data satu atau dua atau beberapa tahun ke belakang (tahun atau periode sebelumnya).
- b. Bersifat menyeluruh maksudnya laporan keuangan dibuat selengkap mungkin. Artinya laporan keuangan disusun sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Pembuatan atau penyusunan yang hanya sebagian-sebagian (tidak lengkap) tidak akan memberikan informasi yang lengkap tentang keuangan suatu perusahaan.

- c. Fakta yang telah dicatat (*recorded fact*) berarti bahwa laporan keuangan ini dibuat atas dasar fakta dari catatan akuntansi, seperti jumlah uang kas yang 12 tersedia dalam perusahaan maupun yang disimpan di Bank, jumlah piutang, persediaan barang dagangan, hutang maupun aktiva tetap yang dimiliki perusahaan. Pencatatan dari pos-pos ini berdasarkan catatan historis dari peristiwa-peristiwa yang telah terjadi masa lampau, dan jumlah-jumlah uang yang tercatat dalam pos-pos itu dinyatakan dalam harga-harga pada waktu terjadinya peristiwa tersebut (*at original cost*).
- d. Prinsip-prinsip dan kebiasaan-kebiasaan di dalam akuntansi (*accounting convention and postulate*) berarti data yang dicatat itu didasarkan padaprosedur maupun anggapan anggapan tertentu yang merupakan prinsip prinsip akuntansi yang lazim (*General Accepted Accounting Principles*); hal ini dilakukan dengan tujuan memudahkan pencatatan atau untukkeseragaman.
- e. Pendapat pribadi (*personal judgment*) dimaksudkan bahwa, walaupun pencatatan transaksi telah diatur oleh konvensi-konvensi atau dalil-dalil dasar yang sudah ditetapkan yang sudah menjadi standar praktek pembukuan, namun penggunaan dari konvensi-konvensi dan dalil dasar tersebut tergantung daripada akuntan atau management perusahaan yang bersangkutan. *Judgment* atau pendapat ini tergantung kepada kemampuan atau integritas pembuatnya yang dikombinasikan dengan fakta yang tercatat dan kebiasaan serta dalil-dalil dasar akuntansi yang telah disetujui akan digunakan di dalam beberapa hal.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian dirancang melalui langkah-langkah penelitian mulai dari operasionalisasi variabel, penentuan jenis dan sumber data, metode pengumpulan data dan diakhiri dengan merancang analisis data dan pengujian hipotesis.

Menurut Sugiyono (2014:2) metode penelitian adalah : “Metode Penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu, *cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan.*”

Metode penelitian dalam penelitian ini bersifat kuantitatif. Karena data penelitian dalam penelitian ini berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Data kuantitatif menurut Sugiyono (2014:123) yaitu data yang berbentuk angka, atau data kualitatif yang digunakan (skorsing).

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan analisis deskriptif dan analisis verifikatif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian terhadap fakta-fakta saat ini dari suatu populasi. Metode penelitian deskriptif menurut Moh.Nazir (2013:54) adalah “Suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, sesuatu set kondisi, sesuatu sistem pemikiran ataupun kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk membuat deskriptif atau gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta, sifat, serta hubungan antara fenomena yang diselidiki. fakta-fakta dengan interpretasi yang tepat, serta bukan hanya untuk mencari kebenaran mutlak tetapi pada hakekatnya mencari pemahaman observasi.

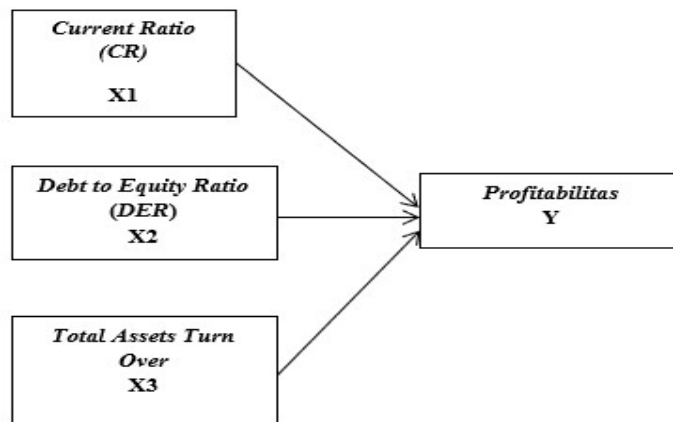
Dalam penelitian ini, pendekatan deskriptif digunakan untuk melukiskan dan menggambarkan bagaimana likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas, pada perusahaan perkebunan sawit yang terdaftar di PT Perkebunan Nusantara XIV periode 2013-2017.

Sedangkan penelitian verifikatif menurut Sugiyono (2014:91) adalah “Penelitian melalui pembuktian untuk menguji hipotesis hasil penelitian deskriptif dengan suatu perhitungan statistika sehingga didapat hasil pembuktian yang menunjukkan hipotesis ditolak atau diterima”.

Berdasarkan pengertian diatas, sampai pada pemahaman penulis bahwa metode verifikatif merupakan metode penelitian bertujuan untuk mengetahui hubungan antar variabel atau lebih daam menguji suatu hipotesis melalui alat analisis statistik.

Dalam penelitian ini, pendekatan verifikatif digunakan untuk mengetahui seberapa pengaruh dari variabel-variabel independen yang terdiri dari likuiditas, solvabilitas, dan aktivitas terhadap profitabilitas pada perusahaan Perkebunan sawit yang terdaftar di PT Perkebunan Nusantara 2013 sampai dengan 2017 secara parsial.

Berdasarkan perbedaan hasil penelitian yang di dapat dari penelitian terdahulu, maka dapat disimpulkan bahwa posisi penelitian ini adalah memperluas penelitian dari Budi Priharyanto (2009); Ricardo Sitorus (2010); Farkhan & Ika (2010) Fithri Sylviana Anggaraini & Farida Titik (2012); dan Ferli Herdinanto, R Gatot Heru Pranjoto, Purnamawati (2013) dengan membandingkan apakah terdapat perbedaan pengaruh likuiditas (current ratio, quick ratio dan cash ratio), solvabilitas (DER), dan aktifitas (total assets turnover) terhadap profitabilitas (ROA) pada PT Perkebunan Nusantara XIV.



Menurut Sugiyono (2008) "Hipoteis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat. Berdasarkan kerangka konseptual diatas maka hipotesis dalam penelitian ini adalah :

1. Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.
2. Solvabilitas berpengaruh yang signifikan dengan hubungan negatife terhadap profitabilitas peruahaan.
3. Aktifitas berpengaruh signifikan dengan hubungan positif terhadap profitabilitas perusahaan.
4. Likuiditas, solvabilitas, dan aktifitas secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi data yang akan disajikan dari hasil penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran secara umum mengenai penyebaran data yang diperoleh di lapangan. Data yang disajikan berupa data mentah yang di olah menggunakan tehknik statistik dekskripsi. Adapun yang disajikan dalam deskripsi data ini adalah berupa distribusi frekuensi yang disajikan per indikator beserta prosentase frekuensi dan proleh skor.

Berdasarkan judul dan perumusan masalah penelitian dimana penelitaian ini terdiri 3 variabel bebas dan 1 variabel terikat yakni meliputi data mengensai likuiditas x1, solvabilitas x2, aktivitas x3 dan profitabilitas y. Sampel yang diambil data dalam penelitian

adalah 6 unit usaha yaitu 3 unit usaha sawit dan 3 pabrik gula dari tahun 2013-2017 deskripsi dari masing-masing variabel hasil data langsung.

Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif ini memberikan gambaran mengenai nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata serta standar deviasi dari setiap variabel yang digunakan dalam penelitian. Berdasarkan hasil pengolahan data, deskripsi statistik dari data penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic
Likuiditas	30	-,01	9,91	1,7408	,57579	3,15376
Solvabilitas	30	,00	44,24	5,4207	2,35049	12,87415
Aktivitas	30	,10	186,71	27,1217	7,99129	43,77009
Profitabilitas	30	-1,31	101,96	4,6053	3,53458	19,35970
Valid N (listwise)	30					

Dari Tabel tersebut ditunjukkan bahwa selama tahun 2013 hingga 2017, sementara nilai likuiditas tertinggi mencapai. Nilai Likuiditas rata-rata selama tahun 2013 hingga 2017 sebesar Rp. ,57579 dengan tingkat penyimpangan sebesar 3,15376.

Variabel *current ratio* selama tahun 2013 hingga 2017 menunjukkan nilai minimum sebesar -,01 sementara nilai maksimum sebesar 9,91. Selama tahun 2013-2017 nilai rata-rata sebesar 57579 dengan tingkat penyimpangan sebesar 3,15376.

Variabel *debt to equity ratio* selama tahun 2013 hingga 2017 menunjukkan nilai minimum sebesar 00, sementara nilai maksimum sebesar 44,24. Selama tahun 2009-2012 nilai rata-rata sebesar 5,4207 dengan tingkat penyimpangan sebesar

12.87415.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa:

1. Likuiditas dalam penelitian ini memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas PT Perkebunan Nusantara XIV.
2. Solvabilitas memiliki pengaruh yang signifikan dengan hubungan negatif terhadap profitabilitas PT Perkebunan Nusantara XIV.
3. Aktifitas memiliki pengaruh signifikan dengan hubungan positif terhadap profitabilitas PT Perkebunan Nusantara XIV.

REFERENSI

- Brigham, Eugene dan Joel F Houston, 2001. *Manajemen Keuangan II*. Jakarta: Salemba Empat
- Brigham, Eugene dan Joel F Houston. 2001. *Manajemen Keuangan II*. Jakarta: Salemba Empat.
- Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan, Edisi Satu, Cetakan Ketujuh*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Riyanto, Bambang. 2001. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan, Edisi Keempat, Cetakan Ketujuh*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Sawir, Agnes. 2005. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Van Horne, James C. and John M. Wachowicz. 2005. *Fundamentals of Financial: Management Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*. Penerjemah: Dewi Fitriasari dan Deny Arnos Kwary. Jakarta: Salemba Empat.